

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan *Gender Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan

Firm Value, Firm Size, Sales Growth and Gender

Ali Riza Fahlevi¹, Daud Fahkrudin Sedovandara², Mochammad Akmal Daffa³,
Muhammad Afwa Adzizu Dzikri⁴, Muhammad Fadly Nur Faizi⁵

Telkom University, Bandung

Email: daudfahkruddins@student.telkomuniversity.ac.id

49

Submitted:
DESEMBER 2022

Accepted:
MARET 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, sales growth, and gender diversity on firm value. The population for this study was taken from secondary data originating from the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. The sampling technique in this study used the purposive sampling method. The number of samples obtained was 17 with a total of 34 observations. This study used descriptive analysis with panel data regression analysis and using EViews 12 software. The results showed that simultaneously company size, sales growth, and gender diversity do not affect firm value. Partially, firm size and sales growth do not affect firm value, while gender diversity negatively affects firm value.

Keywords: *firm size, sales growth, gender diversity, firm value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity* terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini diambil dari data sekunder yang berasal dari sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 17 sampel dengan total 34 observasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software EViews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan dan *sales growth* tidak mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan *gender diversity* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, *sales growth*, *gender diversity*, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 seluruh dunia dikejutkan oleh penyakit baru bernama *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Penyakit ini disebabkan oleh jenis virus corona, dalam hal ini WHO telah menilai bahwa wabah ini mengancam dunia dan ini merupakan pandemic pertama yang disebabkan oleh virus corona (*World Health Organization (WHO)*, 2020). Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan masyarakat, seperti dilakukannya penjarakan sosial. Di sisi lain, Covid-19 juga berdampak negatif terlihat di pasar modal. Pasalnya, investor menghadapi banyak ketidakpastian, baik secara fisik maupun finansial, terkait dampak wabah ini. Penelitian terkait pengaruh Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia telah dilakukan sebelumnya. Menurut (Nasution et al., 2020) berkembangnya kasus pandemi ini membuat pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif yang menyebabkan rendahnya sentimen investor. Hasil penelitian di atas dapat mempengaruhi hasil pengukuran nilai dari perusahaan.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pg. 49-58
IBI Kesatuan
ISSN 2537 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1598

Semua sektor terkena dampak dari pandemi Covid-19, tidak terkecuali sektor farmasi. Sektor farmasi merupakan sektor yang bergerak di bidang kesehatan dimana perusahaan tersebut berfokus pada memproduksi, meninjau, dan memantau obat-obatan dan produk kesehatan. Namun, saat pandemi Covid-19 sektor farmasi cenderung mengalami dampak yang positif. Dalam menanggulangi pandemi Covid-19 Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indonesia Bahlil Lahadalia dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bersepakat untuk mempercepat pemberian izin kepada penyedia peralatan medis. Produk-produk yang termasuk kedalam percepatan izin yaitu: masker bedah, Alat Pelindung Diri (APD), serta penyanitasi tangan (*hand sanitizer*) (Kementerian Investasi (BKPM)). Kebijakan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada pandemi Covid-19 sektor farmasi dan alat kesehatan merupakan sektor yang memiliki permintaan tertinggi (*high demand*) (Kementerian Perindustrian). Kebijakan dan kondisi perusahaan farmasi saat pandemi Covid-19 dapat memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan sektor farmasi.

Pendapat investor terhadap suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan nilai dari saham suatu perusahaan merupakan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan dengan demikian pula memaksimalkan kekayaan pemegang saham, karena semua keputusan keuangan tercermin di dalamnya (Dolontelide et al., 2019). Semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan, maka dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pandangan dari investor terhadap suatu perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Nilai perusahaan dapat mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan dari perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga dapat menjadi tinggi.

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan dengan total aset sebagai indikatornya. Dalam teori sinyal, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar tingkat kepercayaan pihak eksternal kepada perusahaan. Kepercayaan pihak eksternal akan meningkatkan harga sahamnya sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat (Atiningsih & Izzaty, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Septiana & Mahaeswari, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksternal akan lebih percaya jika perusahaan memiliki ukuran yang besar. Tingkat kepercayaan tersebut akan mempengaruhi keputusan pihak eksternal dimana pihak eksternal akan lebih percaya untuk menaruh modalnya kedalam perusahaan yang memiliki ukuran besar. Keputusan menaruh dana akan menyebabkan harga saham meningkat karena ada sinyal positif dari pasar sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaan. **H1: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai Perusahaan**

Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang jika perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan penjualan atau *sales growth*. *Sales growth* dapat menjadi tolak ukur bagi para manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Tolak ukur *sales growth* dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para manajemen untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaannya di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2019) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan keuntungan perusahaan dapat dipengaruhi dengan meningkatnya penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dengan tingginya keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi para investor. Oleh karena itu, *sales growth* diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangannya. **H2: Sales growth berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai Perusahaan**

Manajemen puncak yang terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris pada umumnya memiliki peran terpenting dalam kegiatan perusahaan. Peran tersebut merupakan perencanaan dan pengambilan keputusan yang dihadapi perusahaan. Dalam

perumusan keputusan, wanita memiliki sikap ketelitian dan kehati-hatian yang lebih dibandingkan dengan pria. Sikap tersebut membuat wanita memiliki sifat *risk averse* (Winasis et al., 2017). Sifat *risk averse* membuat wanita lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga dalam pengambilan keputusan tersebut memiliki risiko yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Winasis et al., 2017) menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan keberadaan wanita dapat memberikan kepentingan terhadap *stakeholder* dengan memberikan sudut pandang yang beragam dalam pengambilan keputusan. Peningkatan wanita sebagai dewan direksi dan komisaris dapat memberikan keberagaman pilihan keputusan yang dapat menyebabkan konflik. Adanya konflik tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta menurunkan nilai perusahaan di mata investor. **H3: Gender diversity berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data penelitian ini berasal dari data sumber sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi langsung. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 atau pada periode 2019-2020. Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020	22
2.	Perusahaan sektor farmasi yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia yang tidak periode 2019-2020	(5)
Jumlah sampel perusahaan		17
Jumlah sampel perusahaan penelitian 2019-2020		34

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun berikut merupakan variabel dependen dan independen penelitian ini.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang akan diukur menggunakan *price to book value* (PBV). Menurut Brigham (2011) PBV adalah rasio yang menggambarkan perbandingan nilai buku terhadap harga saham perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Berikut merupakan rumus dari PBV.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity*. Ukuran perusahaan akan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Menurut Wahyuni et al. (2013) menyederhanakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang memiliki nominal besar tanpa merubah proporsi aslinya merupakan tujuan dari logaritma natural (Agung et al., 2019). Berikut merupakan rumus dari ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Pertumbuhan dari penjualan dapat menggambarkan kinerja pemasaran dari perusahaan dan kemampuan daya saing perusahaan dalam lingkup sektor industri yang sama. Prospek pertumbuhan yang baik di masa depan dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan *return* saham bagi investor. Adapun berikut merupakan rumus dari *sales growth*.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Pendapatan}_t - \text{Pendapatan}_{t-1}}{\text{Pendapatan}_{t-1}}$$

Pengukuran *gender diversity* akan diukur menggunakan *blau index*. Menurut Miller dan Triana (2009) *blau index* dapat mempresentasikan homogenitas secara lengkap serta penggunaan *blau index* sebagai proksi merupakan hal yang cocok untuk menentukan keberagaman (Herlina & Juliarto, 2019). *Blau index* akan menghitung jumlah dewan direksi atau komisaris wanita dengan membagi total dewan direksi atau komisaris perusahaan. Adapun *blau index* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Blau\ Index = 1 - \left(\frac{BOD\ F}{Total\ BOD} \right)^2 + \left(\frac{BOC\ F}{Total\ BOC} \right)^2$$

Keterangan:

- BOD : Board of Directors
- BOC : Board of Commissioners
- BOD F : Board of Directors Female
- BOC F : Board of Commissioners Female

Penelitian ini akan menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan program Eviews versi 12. Adapun berikut merupakan persamaan uji regresi data panel dalam penelitian ini.

$$NP = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 SG + \beta_3 GD + e$$

Keterangan:

- NP : Nilai perusahaan
- α : Konstanta
- β_n : Koefisien regresi variabel
- UP : Ukuran perusahaan
- SG : Sales growth
- GD : Gender diversity
- e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NP	UP	SG	GD
Mean	4.098647	28.62954	0.189471	1.013266
Median	2.281500	28.43413	0.116000	1.000000
Maximum	29.02500	30.74739	1.001000	1.250000
Minimum	0.875000	25.97442	0.002000	0.750000
Std. Dev.	5.030713	1.230119	0.223330	0.092157
Observations	34	34	34	34

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan jumlah sampel sebanyak 34. Pada variabel dependen yakni nilai perusahaan memiliki nilai mean sebesar 4,098647 lebih kecil dari standar deviasi dengan nilai 5,030713. Dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan farmasi memiliki nilai perusahaan yang bervariasi dengan nilai maksimum sebesar 29,02500 pada PT Indofarma Tbk di tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0,875000 pada PT Pyridam Farma Tbk di tahun 2019.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 28,62954 lebih besar dari standar deviasi dengan nilai 1,230119. Dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan farmasi memiliki ukuran perusahaan yang cenderung besar dengan nilai maksimum sebesar 30,74739 pada PT Kalbe Farma Tbk di tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 25.97442 pada PT Pyridam Farma Tbk di tahun 2019.

Variabel *sales growth* memiliki nilai mean sebesar 0,189471 lebih kecil dari standar deviasi dengan nilai 0,223330. Dengan ini dapat terlihat bahwa rata-rata perusahaan farmasi memiliki tingkat penjualan yang cukup bervariasi dengan nilai maksimum sebesar 1,001000 pada PT Kalbe Farma Tbk di tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0,002000 pada PT Royal Prima Tbk di tahun 2019. Variabel *gender diversity* memiliki nilai mean sebesar 1,013266 lebih besar dari standar deviasi yang bernilai 0,092157. Hal

tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan farmasi memiliki proporsi yang cukup besar dimana banyak wanita masuk ke dalam jajaran dewan direksi dan komisaris perusahaan. Variabel *gender diversity* memiliki nilai maksimum sebesar 1,250000 pada PT Royal Prima Tbk tahun 2019 dan 2020 dan nilai minimum sebesar 0,750000 pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk tahun 2020.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi data panel, oleh karena itu uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	UP	SG	GD
UP	1.000000	-0.231987	-0.229075
SG	-0.231987	1.000000	0.080349
GD	-0.229075	0.080349	1.000000

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dalam penelitian. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas pada variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity* menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing variabel yang diuji bernilai < 0,8. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.096096	Prob. F(3,30)	0.9616
Obs*R-squared	0.323617	Prob. Chi-Square(3)	0.9555
Scaled explained SS	2.521131	Prob. Chi-Square(3)	0.4715

Uji heteroskedastisitas digunakan buat mengetahui terdapat atau tidaknya defleksi asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian asal residual buat semua pengamatan pada contoh regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi pada contoh regresi merupakan tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas. Berdasarkan Tabel 4 diperoleh Prob Chi-Square senilai 0,9555 > 0,05, dari hasil tersebut, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Data Panel

Terdapat tiga pengujian untuk memutuskan model yang tepat dalam analisis regresi data panel. Tiga pengujian tersebut meliputi uji chow, uji hausman, serta uji lagrange multiplier.

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PERUSAHAAN
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.727461	(16,14)	0.1551
Cross-section Chi-square	37.059628	16	0.0021

Uji Chow digunakan untuk menentukan *common effect model* atau *fixed effect model* yang sesuai dengan penelitian. Jika *cross-section chi-square* < 0,05 maka regresi data panel menggunakan *fixed effect model*. Sebaliknya, jika *cross-section chi-square* > 0,05 maka regresi data panel menggunakan *common effect model*. Pada tabel 5 *cross-section chi-square* bernilai 0,0021 < 0,05 maka model regresi yang sesuai adalah *fixed effect model* daripada *common effect model*.

Pengujian Hausman digunakan untuk menetapkan model manakah yang sesuai antara *fixed effect model* ataupun *random effect model*. Jika kriteria penentuan bila angka probabilitas *cross-section random* < 0,05, regresi data panel memakai *fixed effect model*. Sebaliknya, jika angka probabilitas *cross-section random* > 0,05, maka *random effect model* yang digunakan

dalam regresi data panel. Pada tabel 6 *cross-section random* bernilai 0,5978 > 0,05 maka model regresi yang sesuai adalah *random effect model* daripada *fixed effect model*.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: PERUSAHAAN
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.879322	3	0.5978

Tabel 7. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.969058 (0.3249)	0.272850 (0.6014)	1.241908 (0.2651)

Pengujian langrange multiplier digunakan untuk menentukan model penelitian yang sesuai antara *common effect model* atau *random effect model*. Tabel 7 diperoleh nilai breusch-pagan bernilai 0,3249 > 0,05 maka model regresi yang sesuai untuk penelitian ini adalah *common effect model* daripada *random effect model*.

Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Common Effect Model

Tabel 8. Hasil Pengujian Common Effect Model

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Sample: 2019 2020
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.02843	25.53573	1.175938	0.2489
UKURAN PERUSAHAAN	-0.401283	0.745804	-0.538055	0.5945
SALES GROWTH	3.758245	4.011685	0.936824	0.3563
GENDER DIVERSITY	-14.95491	9.714867	-1.539384	0.1342
R-squared	0.100451	Mean dependent var		4.098647
Adjusted R-squared	0.010496	S.D. dependent var		5.030713
S.E. of regression	5.004241	Akaike info criterion		6.168580
Sum squared resid	751.2728	Schwarz criterion		6.348151
Log likelihood	-100.8659	Hannan-Quinn criter.		6.229819
F-statistic	1.116685	Durbin-Watson stat		1.437909
Prob(F-statistic)	0.357847			

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Tabel 8 menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,010496 mencerminkan sebanyak 1,05% dari variabel independen ukuran perusahaan, sales growth, dan gender diversity mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI 2019-2020. Sedangkan sebanyak 98,95% pengaruh dapat diperoleh dengan variabel lainnya diluar penelitian ini.

Pengujian Simultan (Uji-F)

Pengujian simultan atau uji-F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 8 menunjukkan hasil *Probability (F-statistic)* sebesar 1.116685 > 0,05. Hal tersebut

berarti bahwa ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity* secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Parsial (Uji-t)

Pengujian parsial atau uji-t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan akan menyesuaikan pada keilmuan variabel penelitian yaitu ilmu sosial. Taraf signifikansi yang digunakan dalam ilmu sosial diperbolehkan dengan toleransi sebesar 20% atau 0,2.

Probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar 0,5945 yang berarti bahwa angka probabilitas ukuran perusahaan lebih besar dari tingkat signifikansi 0,2. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan Probabilitas variabel *sales growth* sebesar 0,3563 yang berarti bahwa angka probabilitas *sales growth* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,2. Oleh karena itu, *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Probabilitas variabel *gender diversity* sebesar 0,1342 yang berarti bahwa angka probabilitas *gender diversity* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,2. Oleh karena itu, *gender diversity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel *gender diversity* menunjukkan koefisien regresi sebesar -14,95491 yang menunjukkan bahwa *gender diversity* mempengaruhi dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa tingginya *gender diversity* akan menurunkan nilai perusahaan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas ukuran perusahaan bernilai 0,5945 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi ukuran perusahaan dalam perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, perusahaan akan memberikan informasi kepada investor terhadap keadaan perusahaan dimana keadaan perusahaan yang baik dapat menarik minat investor. Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan teori sinyal. Hasil ini dapat terjadi karena perusahaan tidak dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya dalam menghasilkan laba. Selain itu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset yang dimiliki terlepas dari jumlah aset belum pasti dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiadharna & Machali, 2017) yang menyatakan bahwa nilai aset yang cenderung besarnya suatu perusahaan tidak akan menjamin bahwa pendapat atau pandangan investor terhadap perusahaan tersebut dapat meningkat. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiana & Mahaeswari, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas *sales growth* bernilai 0,3563 lebih besar dibanding tingkat signifikansi sebesar 0,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *sales growth* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2020. Oleh karena itu, besar kecilnya *sales growth* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Dalam hubungannya dengan teori sinyal, ciri perusahaan yang baik adalah dengan memiliki peningkatan kondisi keuangan pada periode sebelumnya agar dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, dikarenakan perusahaan tidak dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan penjualannya sebagai sinyal positif terhadap investor. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan belum dapat mencerminkan keuntungan atau laba yang dapat dihasilkan, sehingga pertumbuhan penjualan belum mampu mencerminkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asbi Amin & Kara, 2022) yang menyatakan bahwa peningkatan laba bersih belum dapat tercermin di dalam peningkatan penjualan. Akan tetapi, hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoeriyah, 2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas *gender diversity* bernilai 0,1342 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi sebesar 0,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *gender diversity* dalam perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Nilai koefisien regresi *gender diversity* bernilai -14,95491 menunjukkan arah negatif terhadap nilai perusahaan dimana semakin tinggi *gender diversity* maka semakin rendah nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam kaitannya dengan teori perilaku keuangan, wanita memiliki karakteristik yang bersifat *risk adverse* dimana dalam penelitian ini rata-rata jajaran dalam dewan direksi dan komisaris wanita perusahaan farmasi memiliki proporsi yang cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena wanita memiliki sifat kehati-hatian dalam mengambil keputusan. Pengangkatan wanita sebagai dewan komisaris dan direksi dapat memberikan pandangan yang beragam untuk mengambil keputusan terhadap *stakeholder*. Namun, berbagai pandangan dapat menimbulkan potensi konflik yang dapat menurunkan kinerja dan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya wanita dalam dewan direksi dan komisaris dapat menimbulkan berbagai pandangan sehingga perusahaan harus membutuhkan waktu lebih lama dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winasis et al., 2017) yang menyatakan bahwa semakin banyak jumlah wanita akan semakin memberi banyak variasi pilihan dalam menentukan keputusan perusahaan. Banyaknya variasi dapat menyebabkan adanya potensi konflik atau perbedaan dalam menentukan sudut pandang keputusan perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti & Nita, 2022) yang menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada periode sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 atau pada periode 2019-2020. Sampel yang dapat dikumpulkan sebanyak 34 unit sampel dari 17 perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial dapat dinyatakan (1) nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, (2) nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *sales growth*, dan (3) nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh *gender diversity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Alit, N., Setiawan, P., & Putra, D. (2019). Market to book value, firm size dan profitabilitas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai. *4*(1), 124–140.
- Apriany, A., & Gendalasari, G. G. (2022). Pengaruh Kesadaran Merek Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK SUMMIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *10*(1), 105–114. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1278>
- Asbi Amin, G. P., & Kara, M. H. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA*, *6*(1), 494–512.
- Atiningsih, S., & Izzaty, K. N. (2021). the effect firm size on company value with profitability as intervening variable and dividend. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *2021*(4), 378–388.
- Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, *11*(3), 62-71.

- Herlina, M., & Juliarto, A. (2019). Pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon. *Diponegoro journal of accounting*, 8, 1–15.
- Hasibuan, D. H. M., Amyar, F., & Hidayah, N. N. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation – Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 373–386. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23881>
- Hidayatulloh, T., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180.
- Hermawan, Y., Maylani, D., & Mulyana, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Smartphone Samsung di Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 641–652. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.1256>
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1557>
- Kementrian Investasi (BKPM). (n.d.). *Potensi Menjanjikan di Industri Farmasi dan Kesehatan Indonesia | BKPM*. Retrieved November 20, 2022, from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesia>
- Kementrian Perindustrian. (n.d.). *Sektor Farmasi dan Alat Kesehatan Jadi Prioritas - Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil*. Retrieved November 20, 2022, from <http://ikft.kemenperin.go.id/industri-alat-kesehatan/>
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh size, leverage, sales growth dan ios terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 96–111. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.005>
- Ligar, D., Yulia, E., & Leon, F. M. (2018). Pengaruh gender diversity dewan direksi dan ceo terhadap nilai perusahaan sektor property, real estate dan pembangunan di indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- Mulyana, M., Budiman Hakim, D., & Hartoyo, S. (2022). Analysis Of Entrepreneurship Activities In Rice Farming. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 35(1), 12–24.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212.
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise' (MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37–46. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2022.05.005>
- Putra, A., Sudradjat, S., & Sastra, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1265>
- Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi Daya Tampung Kapasitas Ruang Kelas Dan Rasio Dosen Pada Perguruan Tinggi Sebagai Bagian Dari Target Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i1.618>
- Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1281>
- Setiawan, B., Gendalasari, G. G., & Putrie, D. R. (2022). Analysis of Consumers' Green Purchase Behavior on Bottled Water Through a Green Brand Image Approach. *Riset*, 4(2), 001–011. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.167>
- Setiawan, B., & Yosephani, A. (2022). The linkage of greenwashing perception and

- consumers' green purchase intention (A case study of single-use water bottled). *Business and Entrepreneurial Review*, 22(April), 85–96. <https://doi.org/10.25105/ber.v22i1.13796>
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh likuiditas, firm size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04), 4–8. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Sinaga, L. V., Nababan, A. M., Sinaga, A. N., Hutahean, T. F., & Guci, S. T. (2019). Pengaruh sales growth, firm size, debt policy, return on asset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 345–355. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.664>
- Tofan, M., & Munawar, A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Wendy. (2010). Apakah investor saham menderita myopic loss aversion? Eksperimen laborator. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17(1), 85–96.
- WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020. (2020). <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-Covid-19---11-march-2020>
- Winasis, S. E., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). Pengaruh gender diversity eksekutif terhadap nilai perusahaan, tax avoidance sebagai variabel intervening : studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Zhafira, C. F., & Andayani. (2019). Pengaruh sales growth, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan firm size terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–18.